

**PROSES SOSIALISASI DAN INTERNALISASI
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM GERAKAN PRAMUKA
(STUDI DI KWARTIR CABANG XI.28 TEGAL)**

Abstrak

Mentari Oktaviana Ika Putri
Pendidikan Sosiologi
NIM. 10413241018

Permasalahan moral bangsa dewasa ini bukan lagi menjadi hal baru bagi masyarakat. Dari permasalahan itu lah pemerintah mulai menggiatkan upaya pelaksanaan pendidikan karakter melalui sistem pendidikan kita, salah satunya pelaksanaan pendidikan nonformal yakni melalui Gerakan Pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses sosialisasi dan internalisasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh Gerakan Pramuka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi serta wawancara. Penelitian ini berlokasi di Kwartir Cabang XI.28 Tegal. Informan penelitian ini adalah pengurus kwartir cabang, pembina Pramuka, serta Dewan Kerja Cabang. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Validitas data menggunakan triangulasi sumber, sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif dari Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian didapatkan proses sosialisasi dan internalisasi pendidikan karakter oleh Kwartir Cabang XI.28 Tegal dilaksanakan dengan cara pengenalan dan pembiasaan melalui latihan rutin serta penguatan nilai karakter melalui kegiatan cabang. Adapun faktor pendukung proses sosialisasi dan internalisasi pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh Kwartir Cabang XI.28 Tegal yaitu pembina yang mengikuti kegiatan kursus dapat mengembangkan kegiatan di gugus depan, Kwartir Cabang XI.28 Tegal terus menghidupkan kegiatan yang dapat meningkatkan gairah berpramuka, kerjasama yang baik dengan pihak berbagai pihak, anggota Pramuka memiliki semangat dan kerjasama yang baik untuk pelaksanaan kegiatan Kepramukaan baik dalam gugus depannya. Sedangkan hambatan yang dihadapi antara lain masih banyak pembina yang enggan meningkatkan kemampuannya, banyak Mabigus yang kurang memahami Pramuka, keterbatasan anggaran, peserta didik kadang menghindari upaya latihan karena persepsi yang negatif.

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter, Pramuka, Sosialisasi*